



Keberadaan Kampus II IAIN Ponorogo Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo

Wida Andina¹, Kenlies Era Rosalina Marsudi²

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, widaandina07@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, kenliesmarsudi@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:

Received June 21, 2023

Revised June 30, 2023

Accepted June 30, 2023

Available online June 30, 2023

*Corresponding author email:
widaandina07@gmail.com

Keywords:

Community Economy,
Development, Impact

Abstract

Development is a continuous improvement process in society and its social system towards a better standard of living. Development is a change in the level of welfare that is measurable and occurs naturally. The changes affect not only one aspect of life but also fundamental aspects. Changes can be seen in the economic status of the people in the area, like the construction of a higher education institution in a place that will impact changes in its surroundings. The changes that occur are not only the hustle and bustle of activities but also changes in the economic field of the surrounding community because other developments around it will also follow the construction of a higher education institution. So that the main objective of this research is to find out how the influence of the development of higher education institutions has on the economy of the surrounding community. The changes brought about by the establishment of a tertiary institution certainly have an impact on the lives of the surrounding community. The impact in question is an impact that can improve the lives of the surrounding community, especially in the economic sector. The most obvious change is that in the area around the campus, many business establishments have been established, such as boarding houses, restaurants, shops, workshops, laundries, photocopiers, and so on. Establishing these businesses will open up many job opportunities for the community so that the community's economy will also improve. This research is expected to contribute to the development of economic development theory

and can be helpful suggestions and references for future research.

DOI: [10.21154/niquosiya.v3i1.2106](https://doi.org/10.21154/niquosiya.v3i1.2106)

Page: 128-139

Niquosiya with CC BY license. Copyright © 2023

Wida Andina, Kenlies Era Rosalina Marsudi

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan (Iskandar Kato, 2021). pembangunan adalah merupakan usaha maupun rangkaian usaha pertumbuhan dan dan perubahan yang merencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, serta pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Suryono, 2010). Sedangkan perencanaan yang dilakukan secara sadar oleh suatu konsep proses perbaikan berkesinambungan pada masyarakat maupun sistem sosialnya secara keseluruhan menuju taraf hidup yang lebih baik. Rencana pembangunana yang lebih baik biasanya di hasilkan oleh tenaga ahli yang berasal dari budaya atau latar yang berbeda dalam mengatasi masalah penting yang mereka temukan. Suatu wilayah atau kawasan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menunjang pembangunan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sasaran umum yang dituju bagi suatu perencanaan pembangunan adalah efesiensi, keadilan dan akseptabilitas masyarakat serta keberlanjutan. Untuk mencapai sasaran pembangunan dibutuhkan strategi pembangunan yang mengutamakan keterpaduan baik dalam lingkup lintas sektor, antarsektor maupun wilayah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah salah satu upaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan tidak menimbulkan kerusakan kehidupan di masyarakat sekitar. Seperti halnya pembangunan perguruan tinggi pada suatu tempat yang akan memberikan dampak perubahan terhadap sekitarnya. Perubahan yang terjadi bukan hanya keramaian aktivitasnya saja akan tetapi juga perubahan dalam bidang ekonomi masyarakat di sekitarnya, karena pembangunan suatu perguruan tinggi juga akan diikuti dengan pembangunan-pembangunan usaha di sekitarnya. Pembangunan adalah suatu perubahan tingkat kesejahteraan yang terukur dan terjadi secara alami. Perubahan yang terjadi tidak saja berpengaruh terhadap satu aspek kehidupan, akan tetapi juga aspek nyata yang dapat dilihat dengan adanya perubahan status ekonomi masyarakat di daerah tersebut. Sehingga dengan pembangunan perguruan tinggi memicu peran percepatan pembangunan secara terencana dan dinamis dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah perguruan tinggi yang terdapat di kota Ponorogo yang berdiri pada tahun 1968 dengan nama awal adalah Akademi Syariah Abdul Wahhab (ASA). Setelah melalui proses yang cukup panjang kemudian pada tahun 2016 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo (IAIN Ponorogo, 2022). Keberadaan kampus IAIN Ponorogo ditengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan ekonomi dalam

masyarakat. Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan mata pencaharian penduduk yang tentunya akan meningkatkan pendapatan masyarakat, perubahan lainnya juga dapat berupa pola pikir serta konsumsi masyarakat karena perubahan pendapatan yang diterima masyarakat. Perubahan yang tampak sangat nyata adalah daerah sekitar kampus banyak didirikan tempat-tempat usaha seperti tempat kosan, rumah makan, pertokoan, bengkel, *laundry*, *fotocopy* dan lain sebagainya. Dengan didirikannya usaha-usaha tersebut maka akan membuka lapangan pekerjaan yang banyak bagi masyarakat sehingga diharapkan perekonomian masyarakat juga meningkatkan. Peningkatan pendapatan masyarakat ini juga akan membawa dampak perubahan sikap dalam masyarakat sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi yang cocok dengan lingkungan disekitarnya yang dapat meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, keberadaan mahasiswa-mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat disekitar kampus, terutama kampus II IAIN Ponorogo yang notabennya dibangun beberapa tahun yang lalu akan tetapi memberikan perubahan yang besar bagi wilayah dikota Ponorogo. Sehingga Kota Ponorogo yang awalnya dikenal dengan sektor perkebunan dan pertanian akan tetapi sekarang sudah sangat berbeda seiring dengan masyarakat yang melakukan migrasi dari daerah lain juga memicu percepatan pertumbuhan penduduk diderah kampus II IAIN Ponorogo.

Banyaknya rumah kos-kosan yang dibangun di sekitar kampus meningkatkan jumlah kepadatan penduduk di kota Ponorogo. Selain itu banyak terdapat bangunan-bangunan yang didirikan seperti ruko, tempat *fotocopy*, indomaret, rumah makan, kos-kosan, toko baju dan lain sebagainya sehingga lahan-lahan yang pertanian yang dimiliki masyarakat yang awalnya digunakan untuk menanam padi dan tubuhan lainnya sebagai mata aktivitas ekonomi penduduk yang dilakukan penduduk sehari-hari kini sudah berganti menjadi bangunan-bangunan tempat usaha milik masyarakat. Seiring dengan perubahan struktur wilayah yang semakin ramai disekitar kampus II IAIN Ponorogo perubahan tersebut juga memicu peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang akan mengurangi tingkat pengangguran di kota Ponorogo.

Masyarakat sekitar merupakan pihak yang selalu berinteraksi dengan kehidupan kampus baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosial. Sehingga keberadaan kampus II IAIN Ponorogo juga akan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat disekitar kampus II IAIN Ponorogo. Maka dari itu penting untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari keberadaan kampus II IAIN Ponorogo terhadap perekonomian masyarakat di Ponorogo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mencari dimana peristiwa-peristiwa tersebut yang bersangkutan berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat dari gejala, dan kejadian yang terjadi di

saat ini. Adapun penulisnya adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian hanya menganalisis dampak pembangunan kampus II IAIN Ponorogo terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di kabupaten Ponorogo.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang kegiatan ekonomi masyarakat sebelum pembangunan Kampus II IAIN Ponorogo.
2. Data tentang dampak pembangunan Kampus II IAIN Ponorogo terhadap perekonomian masyarakat.
3. Data tentang perkembangan perekonomian masyarakat sekitar kampus II IAIN Ponorogo ditinjau dari pembangunan ekonomi islam.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai suatu penelitian (Sugiono, 2007). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam bentuk responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapat informasi ataupun data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa objek penelitian, yang mana pada penelitian ini data diperoleh secara langsung dari narasumber melalui wawancara kepada beberapa narasumber seperti wawancara kepada Masyarakat.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari catatan oleh pihak lain). Adapun data sekunder yang dari penelitian ini diambil dari data observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Ponorogo Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

Dalam penelitian ini, teknik dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut (Haholongan, 2022):

1. Observasi merupakan kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek penelitian yang diteliti. Tujuan dari dilakukannya observasi adalah untuk mengumpulkan data atau penilaian. Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah pembangunan Kampus II IAIN Ponorogo terhadap perekonomian masyarakat.
2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data tertulis dari hasil wawancara tersebut mengenai kondisi ekonomi masyarakat.
3. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa gambar pada saat melakukan wawancara kepada masyarakat dan juga gambar tentang kondisi yang sebenarnya pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus II IAIN Ponorogo

Menurut Soerjono Soekanto adalah bahwa posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya (Thamrin Abdullah, 2012). Kondisi ekonomi juga merupakan latar belakang suatu individu ataupun keluarga yang dilihat dari pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan juga kekayaan yang dimiliki (Maftukhah, 2007). Tujuan dari bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia, selain itu juga tujuan manusia bekerja adalah mencari kepuasan, mencari rasa aman, dan juga mengaktualisasinya dirinya dalam bekerja.

Pekerjaan juga merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat dengan tujuan untuk menjaga kestabilan ekonomi. Suatu pekerjaan akan menentukan keadaan sosial ekonomi suatu masyarakat, karena dengan bekerja kebutuhan masyarakat akan memperoleh pendapatan yang kemudian dengan pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Hasil dari analisis penelitian lapangan tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang paling ditemukan dalam kesehariannya adalah petani dan buruh tani.

Kegiatan ekonomi yang ditemukan pada masyarakat disekitar kampus II IAIN Ponorogo adalah kegiatan bertani dan menjadi buruh tani. Kegiatan ekonomi yang dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan manusia untuk terus melanjutkan kehidupannya sangat beragam, seperti yang di sebutkan oleh Abraham Maslow bahwa pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan yang heterogen, setiap manusia memiliki kebutuhan yang sama akan tetapi karna dipengaruhi oleh budaya kehidupan manusia itu sendiri, maka kebutuhannya ikut berbeda. Dan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan keadaan dan juga prioritas yang ada.

Kegiatan bertani dilakukan pada lahan yang rata-rata adalah milik sendiri dilingkup sekitar desa yang ditempati, sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki lahan sendiri untuk digarap cenderung menjadi buruh tani dan bekerja kepada tetangganya yang memiliki lahan dan membutuhkan tambahan tenaga untuk menggarap sawah yang dimiliki. Kegiatan ekonomi seperti bertani dan menjadi buruh tani dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara maksimal dan efisien. Pemanfaatan secara maksimal dimaksudkan agar dengan sumber daya yang ada manusia dapat menghasilkan barang jadi atau setengah jadi yang kemudian akan membantu menunjang kehidupan manusia itu sendiri. Sedangkan pemanfaatan secara efisien dimaksudkan agar manusia dapat memanfaatkan sumber daya yang ada sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, selain itu manusia juga harus menjaga dan melestarikan agar tidak punah serta agar dapat terus menerus menunjang kebutuhan manusia yang akan datang. Dalam mengelola sumber daya alam sebaiknya lingkungan masyarakat dan juga perekonomian berada dalam keadaan seimbang agar sumber daya alam dapat terpelihara dan juga dapat menghindari terjadinya misalokasi sumber daya.

Meskipun sebagian kegiatan ekonomi masyarakat di kota Ponorogo adalah bertani, ditemukan juga kegiatan ekonomi lain yang dilakukan masyarakat sebelum terdapat kampus

II IAIN Ponorogo, seperti pada Wawancara secara langsung kepada Hedi Pemilik Hedi Fotocopy. Beliau mengungkapkan bahwa awal mula tinggal di Desa Pintu beliau membuka usaha toko pakaian, kegiatan sehari-hari yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah berjualan. Modal yang digunakan untuk membuka toko pakaian adalah milik sendiri. Wawancara secara langsung juga dilakukan kepada pemilik Asrof Bengkel di Desa Pintu yang pernah bersekolah di jurusan otomotif, sehingga setelah lulus dari sekolah beliau pernah bekerja sambil belajar di bengkel orang lain agar dapat lebih mendalami tentang praktik ilmu otomotif.

Terdapat banyak Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat disekitar kampus II IAIN Ponorogo, beberapa dipengaruhi oleh pendidikan dan skill yang dimiliki sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Asraf. Manajemen pendidikan secara sadar dapat meningkatkan produktivitas manusia contohnya melalui penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan juga nilai. Seperti yang telah dikemukakan oleh Soedijarto bahwa produktivitas tenaga kerja dapat diukur melalui waktu yang diperlukan, kualitas hasil kerjanya dan juga sumber atau fasilitas yang digunakan. Maksudnya adalah bahwa seorang tenaga kerja dapat dikatakan produktif apabila dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, dengan kualitas yang baik dan juga dapat meminimalisir pengeluaran modal yang ada.

Menurut Parelius, institusi pendidikan memiliki fungsi untuk mempersiapkan para anak muda agar dapat mengisi lapangan pekerjaan yang produktif (Parelius, 1987). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dewasa ini pendidikan bukan hanya untuk mempersiapkan kemampuan, akan tetapi agar dapat melahirkan generasi-generasi yang mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang dalam dunia kerja.

Selain itu juga, terdapat kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat berdasarkan sumber daya modal yang dimiliki, hal ini sesuai dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh bapak Hedi. Bagi seseorang yang memiliki modal maka akan lebih mudah untuk membuka suatu usaha. Sehingga dengan adanya modal maka akan mempermudah manusia dalam mewujudkan keinginannya dalam merintis suatu usaha. Akan tetapi, terdapat beberapa hal lain yang menjadi penentu keberhasilan dalam membuka usaha seperti manajemen sumber daya manusia, skill yang dimiliki juga pengetahuan atau informasi juga memiliki peranan penting dalam suatu usaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat sebelum dibangunnya kampus II IAIN Ponorogo bermacam-macam, akan tetapi banyak temuan penelitian yang menyebutkan bahwa sebagian besar masyarakat di Ponorogo bekerja sebagai petani dan juga buruh tani, Hal ini dipengaruhi karna banyaknya lahan persawahan di kota Ponorogo. Ada juga beberapa masyarakat yang memiliki usaha-usaha lainnya yang dipengaruhi oleh faktor skill serta pengetahuan dan juga faktor sumber daya modal yang dimiliki yang menjadi penentu dalam membuka usaha.

Analisis Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Ponorogo Terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui tentang dampak dari keberadaan kampus II IAIN Ponorogo terhadap perekonomian masyarakat, maka dapat diketahui dari hasil dan analisis berikut:

Pendapatan seseorang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, karena dengan pendapatan manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia akan memperoleh pendapatan dari hasil pekerjaan yang dilakukan, sehingga penting bagi setiap manusia untuk memperoleh balas jasa dari usaha yang dilakukannya guna memenuhi kebutuhan hidup dan kepuasan jasmani. Sehingga pekerjaan atau profesi yang dimiliki seseorang akan ikut menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Toimah mengatakan bahwa dengan bekerja beliau dapat memperoleh uang, yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti keperluan dapur, tagihan listrik, biaya sekolah anak, selebihnya uangnya digunakan kembali untuk usaha rumah makan yang sedang dijalankan.

Hal serupa juga disampaikan oleh Hedi, bahwa setiap yang hidup akan membutuhkan makan, minum, belanja kebutuhan sehari-hari. Sehingga jika tidak memiliki pekerjaan atau usaha maka tidak akan memiliki sumber pendapatan, maka akan dapat berdampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui masyarakat di sekitar Kampus II IAIN Ponorogo bekerja atau membangun sebuah usaha bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Masyarakat di sekitar Kampus II IAIN Ponorogo rata-rata memiliki kebutuhan yang sama seperti kebutuhan akan makan dan minum, belanja kebutuhan sehari-hari, kebutuhan akan biaya pendidikan anak. Manusia akan mendapatkan penghasilan atau pendapatan dari usaha atau pekerjaan yang dilakukan. Dari pendapatan yang diperoleh manusia akan dapat membeli serta memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh manusia juga akan berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan atau usaha yang dimiliki.

Wawancara lainnya juga dilakukan dengan Tajib yang mengatakan bahwasanya beliau mendapatkan pendapatan yang berbeda antara hasil sawahnya dengan usaha toko yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara di atas, masyarakat di sekitar kampus II IAIN Ponorogo memperoleh pendapatan dari pekerjaan mereka, panen dari hasil sawah, uang dari usaha jasa print dan fotocopy. Dengan adanya kampus II IAIN Ponorogo kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang menjadi pelanggan dari usaha-usaha yang dimiliki masyarakat disekitar kampus II IAIN Ponorogo. sehingga hasil usaha masyarakat akan meningkat dan keuntungannya dapat digunakan kembali sebagai modal usaha, sehingga usaha yang dimiliki akan terus berkelanjutan.

Setiap pembangunan juga akan berpengaruh kepada sekitarnya, begitu juga dengan pembangunan kampus II IAIN Ponorogo yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Pembangunan yang dimaksud bukan sekedar pembangunan dari segi infrastruktur semata akan tetapi pembangunan dari segi peralihan mata pencarian juga merupakan suatu pembangunan dari segi ekonomi masyarakat. Masyarakat yang awalnya hanya memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti bertani menjadi sekarang sudah memiliki suatu usaha

yang pastinya sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat itu sendiri. Yang dahulu hanya bekerja disawah sekarang sudah memiliki usaha kos-kosan yang banyak ditempati para mahasiswa. Usaha yang dahulunya sepi dikarenakan lingkungan yang sepi sekarang sudah banyak mahasiswa yang berlangganan ditempat usaha tersebut. Kegiatan ekonomi masyarakat yang meningkatkan tentunya juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kurangnya penghasilan akan mengurangi tingkat kenyamanan sehingga manusia akan cenderung berusaha untuk dapat memperbaiki kehidupannya. Apabila manusia belum dapat memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan maka jumlah penduduk miskin akan semakin meningkat. Salah satu upaya dalam mengurangi jumlah kemiskinan adalah dengan membuka lapangan pekerjaan. Sehingga bagi mereka yang tidak memiliki harta atau lahan untuk digunakan sebagai modal usaha, maka akan lebih mudah untuk bekerja ditempat usaha orang lain. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Jumiati yang mengatakan bahwa beliau sudah memiliki tiga karyawan yang membantu beliau dalam menjalankan usahanya, karyawan-karyawan yang bekerja dengan beliau merupakan para tetangga-tetangga yang awalnya tidak memiliki pekerjaan atau sedang menganggur.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Hedi, yang sekarang sudah memiliki lima karyawan yang bekerja di tempat fotokopiannya. Beberapa dari karyawannya merupakan mahasiswa-mahasiswa yang berkuliah di Kampus II IAIN Ponorogo. Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, masyarakat sudah dapat memperbaiki taraf kehidupannya dan juga sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya kampus II IAIN Ponorogo masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang ada serta skill yang dimiliki sebagai sumber mata pencaharian kehidupan selain itu juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang lain. Dengan membangun usaha-usaha seperti warung, kos-kosan, usaha laundry, fotocopian masyarakat akan membutuhkan seseorang untuk membantunya dalam menjalankan usaha maka dari akan terbuka lapangan-lapangan pekerjaan baru.

Pembangunan merupakan upaya untuk memperbaiki taraf kehidupan masyarakat. Sehingga sasaran yang dituju suatu pembangunan adalah efisiensi, keadilan dan akseptabilitas masyarakat yang berkelanjutan. Untuk mencapai suatu sasaran pembangunan dibutuhkan strategi yang mengutamakan keterpaduan yang baik antar lintas sektor. Sehingga diharapkan dengan itu pembangunan dapat terwujud secara mantap, efisien dan berkelanjutan yang dapat menuntaskan kemiskinan serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan produktifitas yang dapat memberikan nilai tambah.

Peran pemerintah sangat berpengaruh dalam mewujudkan sasaran dari suatu pembangunan. Bertambahnya sarana dan prasarana akan memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari begitu juga aktivitas ekonomi yang dilakukan, hal ini merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan disetiap daerah. Dahulu sebelum adanya kampus II IAIN Ponorogo, jalan di Desa Pintu, Desa Ngrupit, dan Desa Babadan belum dilalui banyak orang, hal ini karena jalanan yang masih rusak dan juga belum ramainya pemukiman penduduk. Namun berbeda dengan sekarang, masyarakat sudah menjalankan aktivitas sehari-hari dengan sarana prasarana yang memadai. Hal Sesuai dengan penjelasan bahwasanya dahulu di Desa Pintu belum banyak dilalui orang-orang, karena orang-

orang lebih memilih melewati jalan lintas kota yang ramai dilalui orang-orang. Selain itu jalannya juga masih rusak dan belum banyaknya pemukiman penduduk di sepanjang jalan sehingga nanti jika terjadi sesuatu diperjalanan akan susah mencari bantuan.

Pendapat ini juga dibenarkan oleh Asrof, yang mengatakan bahwa dengan adanya Kampus II IAIN Ponorogo sarana prasarana juga meningkat. Sekarang jalan sudah bagus, sudah terdapat ATM (Anjungan Tunai Mandiri), beberapa usaha warga juga seperti konter, pom bensin mini, minimarket dan lain sebagainya. Sehingga orang-orang disekitar tidak perlu jauh-jauh kekota untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan juga urusan-urusan lainnya.

Sarana dan prasarana yang terus meningkat adalah merupakan strategi pembangunan yang berkelanjutan. Akses jalan yang baik merupakan keunggulan dalam suatu wilayah. Dengan akses jalan yang baik tentunya tidak akan menghambat aktivitas masyarakat terutama aktivitas dibidang ekonomi. Akses jalan yang baik tentunya juga akan mempengaruhi harga barang yang ada. Aktivitas masyarakat yang sebelumnya adalah pergi ke sawah untuk bertani, atau ke pasar untuk membeli kebetuhan yang diperlukan sehari-hari dapat dengan mudah dilakukan dengan akses jalan yang bagus baik dalam kondisi hujan sekalipun. Dengan akses jalan yang baik juga memudahkan para mahasiswa dalam melakukan aktivitas kesehariannya di kampus.

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui bahwa kampus II IAIN Ponorogo memberikan dampak yang baik dalam menunjang kehidupan masyarakat terutama dalam bidang ekonomi. Dampak-dampak dari pembangunan kampus II IAIN Ponorogo adalah meningkatnya taraf kehidupan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pembangunan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada.

Analisis Perkembangan Perekonomian Masyarakat Sekitar Kampus II IAIN Ponorogo Ditinjau dari Teori Pembangunan Ekonomi Islam

Berdasarkan analisis pada rumusan masalah sebelumnya bahwa kampus II IAIN Ponorogo memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang mendirikan usaha fotocopian, usaha kos-kosan, usaha laundry, usaha rumah makan disekitar kampus II IAIN Ponorogo. Sehingga menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar kampus II IAIN Ponorogo mendirikan usaha-usaha sebagai sumber matapencariannya guna mencukupi kebutuhan hidupnya untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Dalam pandangan islam, manusia diwajibkan untuk senantiasa bekerja dan berusaha agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan yang maksud adalah pekerjaan yang semata-mata dapat mendekatkan diri kepada Allah dan bernilai ibadah serta hasilnya dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarga yang ditanggungnya. Hal ini sesuai dengan Al-quran surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيَتَبَنُّكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ عَلِيمٍ إِلَى وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلِ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Al-Qur’an, 9:105).”

Surat At-Taubah ini telah menegaskan bahwa islam telah menyeru kepada manusia untuk tetap peduli kepada urusan-urusan dunia salah satunya adalah dengan bekerja yang merupakan sebuah ibadah jika dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam. Usaha yang dilakukan maupun pekerjaannya juga harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki manusia itu sendiri. Manusia harus memiliki etos kerja sehingga dapat menciptakan sesuatu dan menghasilkan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tidak pula setengah hati.

Dalam Al-Quran disebutkan lebih dari 412 kali kata yang berarti seruan manusia untuk bekerja dan berusaha. Sehingga menunjukkan bahwa memiliki etos kerja yang tinggi adalah sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga manusia harus lebih mawas diri dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini bukan hanya berhubungan dengan hasil atau pendapatan yang akan diperoleh manusia akan tetapi mengingat setiap apa yang manusia kerjakan akan diperhitungkan kelak di hari akhir. Dengan bekerja dan berusaha maka manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, sehingga kesejahteraan kehidupan manusia itu meningkat. Dengan itu manusia akan terus berupaya meningkatkan taraf kehidupannya dengan membangun usaha-usaha untuk menungjung perekonomian hidupnya.

Dengan banyaknya ditemukan usaha-usaha baru masyarakat di sekitar Kampus II IAIN Ponorogo, yang berada diluar sektor pertanian seperti usaha rumah makan, fotokopian dan masih banyak usaha lainnya, maka akan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan tentunya akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada, sehingga banyak dari mereka yang dulunya menganggur sekarang sudah memiliki pekerjaan. Bahkan juga terdapat mahasiswa-mahasiswa yang bekerja pada saat tidak memiliki jam kuliah di kampus.

Dengan terbukanya lapanga pekerjaan maka masyarakat akan saling tolong menolong antara pemilik usaha yang membutuhkan karyawan dengan seorang yang membutuhkan pekerjaan. Rasa tolong menolong ini didasarkan pada ukhuwah islamiyah antar sesama manusia. Persatuan dan kesatuan umat islam yaitu atas dasar keimanan dan akidah yang berdasarkan Al-Quran dan hadis nabi. Sedangkan perbedaan pendapatan yang ada anatara umat islam adalah suatu rahmat, asalkan perbedaan pendapat tidak menimbulkan perpecahan dan permusuhan antara sesama umat islam.

Dari pekerjaan yang dilakukan maka seseorang akan mendapat upah dari pekerjaan yang dilakukan. Dalam ekonomi islam disebut akad akad al-Ijarah. Dan telah sesuai dengan konsep al-Ijarah berdasarkan syariat islam. Al-Ijarah berasal dari bahasa arab yaitu al-ujru yang berarti al-iwad yaitu upah, imbalan atau jasa. Menurut ulama Hanafiyah, ijarah merupakan suatu akad yang dilakukan atas kemanfaatan suatu barang atau jasa disertai dengan pengganti (Rahmad Syafi’i, 2006). Ulama As-Syafi’iyah mendefinisikan al-ijarah sebagai akad atas suatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dan bubah dilakukan, serta

menerima pengganti dengan kebolehan tertentu. Ulama Malikiyah mendefinisikan Al-Ijarah sebagai menjadikan milik suatu yang kemanfaatan yang mubah dalam waktu tertentu dengan pengganti. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa al-ijarah memiliki tiga unsur Pokok yaitu unsur pihak-pihak yang membuat transaksi, yaitu majikan dan pekerja, kedua unsur ijab dan qobul yang ketiga yaitu unsur materi yang dijanjikan yaitu pekerjaan berupa upah (Husna Ni'matul Ulya, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan Kampus II IAIN Ponorogo memberikan manfaat yang baik terhadap perekonomian masyarakat di Ponorogo, hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha-usaha yang didirikan masyarakat serta dampak yang ditimbulkan. Usaha-usaha yang didirikan masyarakat baik ditinjau secara praktik maupun teori dapat dikatakan bahwa sudah sesuai dengan pembangunan ekonomi islam. Pembangunan ekonomi disekitar Kampus II IAIN Ponorogo akan lebih meningkat apabila masyarakat dapat membaca dan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan ekonomi masyarakat sebelum dibangunnya kampus II IAIN Ponorogo bermacam-macam, akan tetapi banyak temuan penelitian yang menyebutkan bahwa sebagian besar masyarakat di Ponorogo bekerja sebagai petani dan juga buruh tani, Hal ini dipengaruhi karna banyaknya lahan persawahan di Ponorogo. Ada juga beberapa masyarakat yang memiliki usaha-usaha lainnya yang dipengaruhi oleh faktor skill serta pengetahuan dan juga faktor sumber daya modal yang dimiliki yang menjadi penentu dalam membuka usaha.

Keberadaan kampus II IAIN Ponorogo memberikan dampak yang baik dalam menunjang kehidupan masyarakat terutama dalam bidang ekonomi. Dampak-dampak dari pembangunan kampus II IAIN Ponorogo adalah meningkatnya taraf kehidupan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pembangunan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. Keberadaan Kampus II IAIN Ponorogo memberikan manfaat yang baik terhadap perekonomian masyarakat di Ponorogo, hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha-usaha yang didirikan masyarakat serta dampak yang ditimbulkan. Usaha-usaha yang didirikan masyarakat baik ditinjau secara praktik maupun teori dapat dikatakan bahwa sudah sesuai dengan pembangunan ekonomi islam.

REFERENSI

- Addulah, Thamrin. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prada, 2012.
- Haholongan. "Dampak Keberadaan Kampus IAIN Padangsidimpuan Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Shitang Kota Padangsidimpuan", *Skripsi*. Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022.
- Husna Ni'matul Ulya, "Penerapan Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IBMT) Pada Transaksi Lembaga Keuangan Syariah" *Jurnal Studi Agama*, Vol 6 Nomor 1, Juni 2018.

IAIN Ponorogo, <https://iainponorogo.ac.id/>, (diakses pada tanggal 09 September 2022, jam 22.13)

Kato, Iskandar dkk. *Manajemen Pembangunan Daerah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Maftukhah. *Pengaruh Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Randudongkal Kabupaten Pemasang*. Semarang: 2007.

Parelius. *The Sociology Of Education*. New Jersey. 1987.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suryono. Agus. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB Press, 2010.

Syafi'I, Rahmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2006